

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep pasar yang efisien merupakan pasar dimana seluruh harga sekuritas yang diperjual belikan oleh investor telah mencerminkan informasi-informasi yang ada, baik informasi masa lalu maupun informasi saat ini. Menurut Tandelilin (2010;219) konsep pasar yang efisien lebih ditekankan pada aspek informasi, artinya pasar yang efisien adalah pasar yang harga sekuritas yang telah diperdagangkan telah mencerminkan informasi yang tersedia. Pasar efisien tersebut dibagi menjadi tiga jenis pasar diantaranya pasar efisien dalam bentuk lemah (*weak form*), Pasar efisien dalam bentuk setengah kuat (*semistrong*), Pasar efisien dalam bentuk kuat (*strong form*).

Pasar efisien akan tercapai apabila syarat-syarat didalamnya terpenuhi, syarat pertama yaitu sejumlah investor yang rasional dan ingin memaksimalkan keuntungan sehingga mereka akan lebih aktif dipasar dengan menganalisis informasi, menilai dan memperdagangkan sahamnya, kedua informasi tersedia tanpa biaya dan dapat diperbolehkan secara luas semua pelaku pasar dalam waktu yang sama, ketiga informasi yang dihasilkan bersifat acak (*random*), dan terakhir investor bergerak secara cepat dan sepenuhnya terhadap informasi baru yang menyebabkan harga saham dengan segera akan melakukan penyesuaian (Jones,2004;315).

Penyimpangan dari konsep pasar efisien dapat disebut Anomaly pasar, salah satu anomaly yang terjadi di pasar ini antara lain *January Effect*. *January effect* itu sendiri adalah pengaruh secara kalender, dimana saham tersebut merupakan saham yang berkapitalisasi kecil cenderung naik harganya pada bulan Januari (Suad, 2011:255). *January Effect* dikenal dengan tingkat pengembalian yang tinggi pada bulan tersebut dibandingkan bulan-bulan lainnya. Menurut Tjipto dan Hendy, (2001:118) terjadinya *January Effect* dapat dipahami sebagai berikut, Fenomena menjelang hari libur dikaitkan dengan semaraknya pelaku pasar saham sehingga pada saat kondisi seperti itu seringkali saham bergerak anomaly yang artinya fenomena tersebut membuat harga saham dan indeks harga saham bergerak naik cukup signifikan seperti pada libur Natal, Tahun baru dan sebagainya hingga memunculkan sebuah istilah *January Effect*.

Beberapa bukti penyimpangan yang terjadi pada saat pergantian tahun (*January Effect*) pada Bursa Efek Indonesia, yang menemukan adanya abnormal return pada bulan Januari yang membuktikan adanya *Anomali Return* pada bulan Januari (Sukamulya, 2001). Namun penelitian Wibowo dan Wahyudi (2005) mengungkapkan pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan tidak adanya *January Effect*. Penelitian lain dari Aria & Utami (2012) menyebutkan terjadinya *January Effect* pada sektor perbankan di pasar modal Indonesia, yang ditandai dengan kenaikan Volume perdagangan. Penelitian selanjutnya menemukan adanya abnormal return pada bulan Januari yang membuktikan adanya anomaly pasar. Wibowo dan Wahyudi (2005), Demikian juga penelitian yang diungkapkan oleh Nurul Fauzi (2007:76) yang meneliti fenomena Anomali pasar *January Effect* dan

korelasi diantara Emerging Stock Market Asia Periode 2000-2006 dengan hasil temuan bahwa ternyata tidak satupun dari pasar modal yang di uji tersebut mengalami fenomena *January Effect*, walaupun rata-rata pengembalian saham bulan Januari untuk pasar modal Shanghai lebih tinggi di bandingkan bulan-bulan lainnya. Pernyataan tersebut mengenai ada atau tidaknya fenomena *January Effect* di Indonesia dan termasuk tiga Negara di Asia yaitu Pasar modal India, Indonesia, dan Shanghai yang di lakukan oleh peneliti terdahulu belum terjawab sepenuhnya dan masih berubah-ubah sehingga pernyataan tersebut belum terjawab dengan memuaskan.

Penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui adanya anomali kalender di bulan Januari pada saham-saham yang sudah tercatat diperusahaan LQ-45 Bursa Efek Indonesia yang mempunyai likuiditas yang tinggi. Ketika fenomena *January Effect* tersebut mempengaruhi Saham-saham yang mempunyai likuiditas yang tinggi maka dari itu Volume perdagangan tersebut juga akan meningkat. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang masih menunjukkan pengaruh yang beragam, maka dari itu perlu dilakukan penelitian kembali, dengan periode yang belum pernah diteliti sebelumnya serta yang ada pada penelitian terdahulu. Dengan adanya gambaran dari penelitian terdahulu, penelitian ini mengambil judul: **Pengujian *January Effect* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat diteliti adalah, Apakah terdapat Fenomena *January Effect* di *Bursa Efek Indonesia* (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk menguji fenomena *January Effect* di *Bursa Efek Indonesia*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam Penelitian *January Effect* terhadap *Abnormal Return*, ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat Mengaplikasikan teori-teori yang ada pada mata kuliah Manajemen Keuangan serta menambah wawasan dan pengetahuan terhadap Anomaly Pasar khususnya dalam Pasar Modal Indonesia.
2. Bagi calon Investor dapat berguna sebagai bahan dalam mempertimbangkan keputusan untuk strategi investasi yang efektif untuk memprediksi harga saham dalam pasar modal yang akan datang dan menetapkan keputusan investasi pada sekuritas saham.
3. Bagi Emiten diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan untuk mempertimbangkan keputusan yang berkaitan dengan harga saham pada pasar modal di Indonesia khususnya Bursa Efek Indonesia

1.5 Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan data sekunder berupa Indeks Harga Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dengan teknik

pengambilan sample Purposive Sampling. Periode yang dipilih untuk observasi dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2018.

1.6 Sistematika Tesis

Penulisan tesis ini terbagi dalam lima bab yang disusun sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mafaat penelitian, dan sistematika penulisan Tesis

BAB 2 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi teori-teori, kosep argumentasi yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian proposal. Secara garis besar bab ini mengemukakan mengenai tujuan penelitian event study tentang *January Effect* : definisi, pengukuran, dan teori lainnya yang mendukung penelitian tersebut.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, identifikasi variabel, definisi oprasional, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian bab ini berisi gambaran umum mengenai subjek dan objek penelitian, analisis hasil penelitian menurut model analisis yang telah ditetapkan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan